

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainlain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Menurut Staruss and Cobin, memaparkan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Dengan ini jelas bahwa penelitian kualitatif berkenaan mengenai hal-hal yang bersifat diskriptif yang tidak menggunakan penyajian data yang diolah melalui prosedur statistik ataupun angka.²

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka baru Press, 2015), hal.21

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Sifat khas penelitian lapangan dengan metode kualitatif adalah terbuka, tak terstruktur dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan penelitian yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur artinya sistematika fokus kajian dan pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel maksudnya adalah proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Lokasi ini dipilih berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa Toko Bangunan UD Bangun Jaya Kabupaten Trenggalek ini sudah menerapkan praktek *Delivery Order* (DO).

C. Kehadiran Peneliti (Sebagai Observer/Partisipasi)

Keberadaan peneliti sebagai observasi ikut partisipan dalam lembaga tersebut. Dalam penelitian kualitatif peneliti mutlak diperlukan kehadirannya sehingga peneliti ikut terlibat dalam penggalian data yang berkelanjutan dengan para partisipan.⁴

³ Masykuri Bakri, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang : Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002), hal 58.

⁴ John W, Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 246

Peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian sebab peneliti sendiri sebagaiperencana, pelaksana, menganalisis data dan pada akhirnya peneliti melaporkan data hasil dari peneliti di lapangan. Sehingga kehadiran peneliti sepenuhnya mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian hal ini mampu memberikan hasil yang maksimal dalam hasil temuannya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi. Dalam laporan penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu . data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti pada narasumber yang melakukan transaksi *Delivery Order* dengan akad *Bai' As-Salam*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik. Dalam

laporan penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah jurnal, literatur, dokumen atau data yang berhubungan dengan laporan penelitian.⁵

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel, metode ini yang digunakan antara lain:

1. Data Kepustakaan

Data yang dihimpun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dari buku-buku, dan artikel, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pencatatan bahan-bahan yang berkaitan dengan judul penelitian dengan melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh, sehingga peneliti benar-benar mengerti dan memahami data yang telah diperoleh dan dimasukkan dalam penelitian ini.
- b. Melakukan klasifikasi sesuai data yang sesuai dengan pembahasan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993), h. 107

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Sedangkan wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) yang dalam arti wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga dengan mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶

⁶ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis Cet. 1, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal 92-93.

Dokumen ini meliputi peraturan-peraturan terkait dengan penerapan praktek Ba'i As-Salam dalam transaksi *Delivery Order* (DO) pada Toko Bangunan UD Bangun Jaya Kabupaten Trenggalek.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷

Dalam penelitian ini penulis berusaha menguraikan pengujian terhadap efektifitas hukum pada faktor yang dapat mempengaruhi hukum itu berfungsi di dalam masyarakat. Dalam hal ini penulis mengungkapkan kaidah hukum yang dibentuk oleh lembaga DSN-MUI melalui fatwa-fatwanya untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis tanpa adanya kerahuan. Langkah-langkah yang berkaitan dengan pengelolaan terhadap bahan-bahan hukum yang telah dikumpulkan untuk menjawab isu hukum yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁸

Model analisis data dalam laporan penelitian ini menggunakan teknik diskriptif analisis, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa dengan rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita, dimana teknik ini menggambarkan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 335

⁸ Jonaedi Efendi, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 173.

penerapan praktek Ba'i As-Salam dalam transaksi *Delivery Order* (DO) pada Toko Bangunan UD Bangun Jaya Kabupaten Trenggalek. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. S. Nasution menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* bahwa, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema atau polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan. Setelah semua data mengenai penelitian ini telah terkumpul, data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.⁹ Dengan mereduksi data maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

⁹ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 218

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan suatu kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰ Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori, flowchart dan sejenisnya. Dengan langkah ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif agar mendapatkan data yang valid, peneliti harus evaluasi data kembali data yang telah di peroleh. Dalam menetapkan keabsahan peneliti menggunakan metode pengecekan dengan cara berulang kali pengecekan, memperpanjang waktu dalam pengamatan, kecukupan referensi, kemudian memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

¹⁰ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h. 194

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian kualitatif, peneliti harus sepenuhnya berperan aktif dalam penggalan data sesuai dengan yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini sesuai dengan arahan Moleong, ada empat tahap pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: pra lapangan, tahap lapangan, analisis data dan tahap penulisan laporan penelitian, antara lain :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih tempat yang ingin di teliti.
 - c. Mengurus administrasi perizinan.
 - d. Menyiapkan kelengkapan penelitian.
2. Tahap lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Melakukan analisis data
 - d. Menarik kesimpulan
 - e. Membuat laporan penelitian